

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan serta memahami secara mendalam fenomena yang diteliti berdasarkan fakta dan kondisi nyata di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif deskriptif tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan berupa uraian verbal, pernyataan, dan dokumentasi visual yang merepresentasikan situasi penelitian secara komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, objek kajian diamati dalam keadaan yang alami tanpa adanya perlakuan khusus. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan memadukan berbagai teknik agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan saling menguatkan. Proses analisis data dilakukan secara bertahap dengan pola berpikir induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Fokus utama penelitian ini bukan pada generalisasi hasil, melainkan pada pemahaman makna dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti secara mendalam.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Rizal Syafarudin, Zulfamanna, Martin Kustiati, Nana Sepriyanti. 2023. Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Yusuf (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada upaya memahami makna dan esensi suatu fenomena. Pendekatan ini berfokus pada penggalian pemahaman terhadap konsep, simbol, karakteristik yang muncul dalam konteks tertentu melalui proses interpretasi yang mendalam.

Sementara itu, penelitian deskriptif diarahkan untuk menyajikan gambaran kondisi atau peristiwa secara runtut, objektif, dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Fenomena yang dikaji dapat berupa kejadian alamiah maupun hasil aktivitas manusia. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya menyusun pemaparan yang komprehensif dan mendalam mengenai objek penelitian, sehingga realitas yang diteliti dapat dipahami secara utuh sebagaimana adanya.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan secara mendalam berbagai fenomena atau situasi yang diteliti sebagaimana adanya, tanpa melibatkan pengujian variabel. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi atau uraian deskriptif yang menekankan pada pemahaman terhadap proses dan makna yang muncul dari fenomena tersebut.

Bertolak dari pendekatan tersebut, penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang diarahkan untuk menggali serta memaparkan secara mendalam proses penerapan media Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penggunaan media tersebut berkontribusi dalam membantu siswa meningkatkan

---

<sup>38</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.

kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran serta informasi yang lebih jelas, lengkap, dan mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara secara optimal. Oleh karena itu, penentuan lokasi penelitian menjadi aspek penting agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, lokasi penelitian ditetapkan di kelas IX D SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berasal dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam objek yang diteliti. Pihak tersebut disebut sebagai subjek penelitian, yang dalam konteks penelitian kualitatif lebih dikenal dengan istilah informan. Informan merupakan individu yang dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi, pengalaman, serta data yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Berdasarkan dari pengertian tersebut peneliti mengambil subjek penelitiannya menggunakan teknik purposive. Purposive adalah individu atau kelompok yang telah dipilih secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitiannya. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX D yang berjumlah 30 siswa.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media Card Sort dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IX D SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui oleh peneliti agar proses penelitian berjalan secara sistematis. Tahapan tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan penelitian.

##### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Penentuan lokasi penelitian: Peneliti menetapkan SMP Muhammadiyah 1 Surabaya sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki lokasi yang strategis serta relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan.
2. Pengurusan perizinan penelitian: Peneliti mengurus perizinan penelitian secara formal kepada pihak sekolah, khususnya kepada Kepala SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, maupun secara informal kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian.

##### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Melaksanakan observasi langsung terhadap kondisi sekolah dengan melibatkan sejumlah informan.
2. Mengamati berbagai aktivitas dan fenomena terjadi di lapangan serta melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian.
3. Berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap temuan penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang telah ditetapkan.

## E. Sumber Data dan Jenis Data

1. Data

Data merupakan suatu unsur atau komponen dalam suatu penelitian. Data menjadi peran kunci dalam setiap penelitian, karena bila tidak ada data, maka tidak ada penelitian. Penelitian ini, data disesuaikan dengan rumusan masalah. Data merupakan semua unsur atau komponen yang didapatkan oleh peneliti dan nantinya data tersebut akan menjawab dan menyelesaikan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Menurut Lutfand, sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan dari subjek yang diteliti, sedangkan data tambahan dapat diperoleh dari dokumen, arsip, maupun sumber pendukung lainnya. Berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari guru Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas IX D yang berjumlah 30 siswa SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media Card Sort.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi dan memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta dokumendokumen yang berkaitan dengan SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto merupakan cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik ini bersifat konseptual dan tidak berwujud secara fisik, namun dapat dikenali melalui penerapannya dalam proses penelitian.<sup>39</sup> Dalam proses pengumpulan

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

data, peneliti hadir dan terlibat langsung di lokasi penelitian agar informasi yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Keterlibatan langsung ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kedalaman data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa, aktivitas, serta perilaku subjek penelitian di lapangan. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data faktual berdasarkan situasi dan kondisi yang benar-benar terjadi selama proses penelitian. Jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran untuk memahami secara mendalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Card Sort, mulai dari interaksi guru dan siswa hingga dinamika aktivitas belajar di kelas.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung berupa tanya jawab antara peneliti dan informan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi, pendapat, serta pengalaman informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti berupaya menciptakan suasana yang kondusif dan

komunikatif agar informan merasa nyaman serta bersedia untuk menyampaikan informasi secara terbuka.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar wawancara berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta meminimalkan kemungkinan pembahasan yang keluar dari topik penelitian.<sup>40</sup>

Informan dalam kegiatan wawancara pada penelitian ini yaitu meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta beberapa peserta didik kelas IX D SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Wawancara tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pola pembelajaran yang diterapkan, khususnya terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan media Card Sort di dalam kelas. Setelah peneliti melakukan rangkaian pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tahap selanjutnya adalah menyusun dan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203.

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama Bapak Istamaruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam, adapun hasil wawancara mengenai penerapan Media Card Sort adalah :

*“Penyampaian materi sejarah masuknya islam di Indonesia dengan media card sort memudahkan siswa memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari. Media ini dibuat dalam bentuk dan ukuran yang sama dengan penggunaan huruf yang jelas dan mudah dibaca. Kata-kata atau konsepdimuat dalam kartu saling berhubungan satu sama lain dan diantara kartu dibuat ada sebagian kartu dimana pesan atau konsep yang dimuat di dalamnya dibuat sangat menonjol untuk membedakannya dengan kartu lainnya.”* Setelah penerapan media card sort, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Istamaruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti adalah :

*“Kondisi siswa sebelum diterapkannya media card sort menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran. Siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan hanya mengandalkan penjelasan dari guru. Selain itu, siswa sering kali belum mampu menjelaskan kembali dari materi yang telah dipelajari dengan baik. Setelah diterapkannya media card sort, terjadi perubahan signifikan pada siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terlibat dalam diskusi, dan menunjukkan antusiasme saat mengelompokkan kartu sesuai dengan konsep. Pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran menjadi lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media card sort.”* Hal serupa disampaikan oleh siswa bernama Aurelia Ayu Wijayanti dalam wawancara. Adapun hasil wawancara kepada siswa menyatakan bahwa :

*“Dengan media card sort saya bisa langsung melihat dan mencocokkan materi, jadi lebih paham isi materi pembelajaran, saya jadi lebih aktif, dan saya lebih fokus saat pelajaran dan berani untuk mencoba menjawab atau menyampaikan pendapat, karena kegiatannya membuat saya ikut berpikir.*

Berdasarkan dari pernyataan guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Card Sort dapat membawa perubahan terhadap kondisi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam diskusi, dan mampu memahami konsep dalam pembelajaran.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri dan mengkaji berbagai sumber tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, gambar, tulisan yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan penelitian dan berfungsi sebagai bukti pendukung bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan.<sup>41</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan melalui metode ini bersifat objektif karena bersumber dari catatan yang telah ada, sehingga memperkuat keabsahan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seluruh data dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penguat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah, mengkaji, serta menata data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan sumber pendukung lainnya. Proses ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat dipahami maknanya serta disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus dan

---

<sup>41</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 206.

tujuan penelitian. Analisis data membantu peneliti dalam menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Dalam model ini menekankan bahwa analisis data kualitatif berlangsung secara berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai. Dari setiap tahapan analisis yang saling berkaitan dan dilakukan secara simultan, sehingga peneliti dapat menafsirkan data secara komprehensif berdasarkan temuan lapangan yang bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta instrumen pendukung seperti soal melalui Google Form.

Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, melainkan berupa kata-kata, narasi, dan dokumentasi visual. Data tersebut berasal dari transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen pembelajaran, serta sumber lain yang relevan. Seluruh data kemudian dideskripsikan secara rinci untuk menggambarkan kondisi nyata dan fenomena yang sedang diteliti. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> M. Ilham H. 2020. BAB III METODE PENELITIAN. Jurnal IAIN Pare-Pare

<sup>43</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), halaman 85-89

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara merangkum data, melakukan pengelompokan, serta mengidentifikasi tema-tema penting yang berkaitan dengan penelitian. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dieliminasi, sedangkan data yang dianggap penting dipertahankan dan ditelaah lebih lanjut untuk menjamin keakuratan dan keabsahannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis dan logis. Penyajian data ini bertujuan untuk memperlihatkan keterkaitan antar temuan sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti merumuskan makna dari data yang telah dianalisis serta melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran dan ketepatan kesimpulan yang diperoleh. Verifikasi dilakukan dengan meninjau kembali data, memastikan kesesuaian temuan, serta menguji kekokohan kesimpulan.